

Ulisan Pasar

Bertambahnya tekanan terhadap nilai tukar rupiah akibat adanya sentimen perang dagang antara Amerika dan China dukung kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 20 Mei 2019.

Perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara mengalami kenaikan yang berkisar antara 1 - 8 bps dengan rata - rata kenaikan sebesar 2,4 bps dimana kenaikan imbal hasil cukup besar terjadi pada tenor menengah (5—7 tahun) sebesar 3,2 bps setelah mengalami penurunan harga yang bergerak dikisaran 1,6 bps hingga 29 bps. Selanjutnya didapati pada tenor pendek (1—4 tahun) yang mengalami rata-rata kenaikan imbal hasil sebesar 2,4 bps dengan didorong terjadinya koreksi harga sebesar 4,6 bps. Adapun untuk tenor panjang (diatas 7 tahun) mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 2,2 bps setelah mengalami penurunan harga mencapai 41,2 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara terpantau menguat terbatas sepanjang sesi perdagangan kemarin. Hal ini dipicu dari nilai tukar Rupiah yang melemah akibat masih adanya sentimen perang dagang antara Amerika dan China. Perang dagang tersebut berpeluang membuat arus perdagangan dan rantai pasokan global akan terhambat sehingga memperlambat aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Sementara itu, para pelaku pasar juga menantikan diselenggarakannya lelang pada hari ini sehingga lebih memilih untuk wait and see terlebih dahulu selama perdagangan kemarin. Hanya saja, beberapa investor juga melakukan aksi jual sehingga harga dari beberapa Surat Utang Negara mengalami koreksi terbatas yang mendorong kenaikan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara, dimana kondisi tersebut tercermin pada volume perdagangan yang tidak begitu besar.

Secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 4 bps, tenor 10 tahun sebesar 3 bps, tenor 15 tahun sebesar 4,3 bps. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun imbal hasilnya mengalami perubahan sebesar 4,4 bps di level 8,618%.

Kenaikan imbal hasil juga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, dimana pada perdagangan kemarin sebagian besar seri mengalami kenaikan imbal hasil seiring dengan kenaikan imbal hasil yang terjadi pada surat utang regional. Imbal hasil dari INDO24 ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 0,13 bps di level 3,317% setelah mengalami penurunan harga sebesar 0,6 bps. Adapun imbal hasil dari INDO29 mengalami kenaikan sebesar 0,3 bps di level 3,878% setelah mengalami koreksi harga sebesar 3 bps dan imbal hasil dari INDO44 yang mengalami kenaikan sebesar 0,7 bps di level 4,682% setelah mengalami penurunan harga sebesar 12 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp12,86 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,08 triliun. Obligasi Negara seri FR0031 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,89 triliun dari 12 kali transaksi di harga rata - rata 105,78% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp1,73 triliun dari 18 kali transaksi di harga rata - rata 102,48%. Sementara itu, Project Based Sukuk seri PBS014 menjadi Surat Berharga Syariah Negara terbesar yaitu sebesar Rp500 miliar dari 1 kali transaksi dan diikuti seri PBS004 dengan volume sebesar Rp194,00 miliar untuk 5 kali perdagangan.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0031	106,00	105,55	105,80	1899,20	12
FR0077	102,70	102,25	102,37	1729,80	18
FR0074	93,65	91,00	91,00	1455,50	16
FR0078	101,95	101,05	101,20	1402,50	35
FR0068	101,25	97,75	98,50	1059,09	67
FR0079	101,00	97,35	97,50	886,90	165
FR0064	87,40	87,00	87,00	750,99	22
FR0053	102,20	102,00	102,05	459,23	5
FR0057	107,30	106,75	107,00	359,00	8
FR0070	102,75	102,20	102,65	324,50	4

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	98,60	98,60	98,60	500,00	1
PBS004	75,44	75,42	75,42	194,00	5
PBS012	99,80	99,10	99,70	80,00	8
PBS016	99,55	99,55	99,55	34,00	1
SR010	97,95	97,10	97,25	23,54	11
SR009	100,07	98,50	99,25	10,40	17

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp631,00 miliar dari 41 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A (PPLN03ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp75,00 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,65% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A (WSKT02ACN3) senilai Rp53,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 98,00% yang kemudian diiringi dengan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A (AGII01ACN1) sebesar Rp40,00 miliar untuk 4 kali transaksi di harga 101,13%.

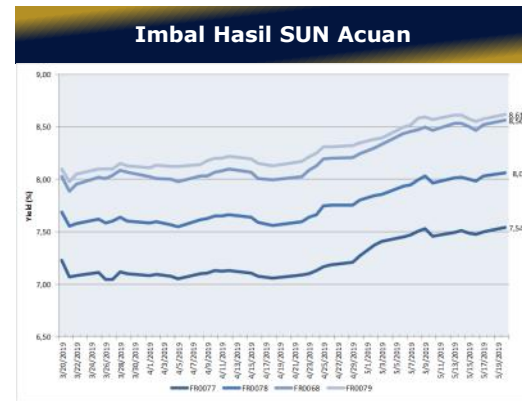
Sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah terbatas sebesar 5,00 pts (0,03%) di posisi 14458,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami penguatan di awal sesi perdagangan namun berbalik arah menguat hingga akhir sesi perdagangan pada kisaran 14450,00 hingga 14463,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah penguatan mata uang regional dimana yang memimpin penguatan mata uang regional didapati pada mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,74% yang kemudian diikuti oleh mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,14%. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) ditutup menguat sebesar 0,13% dan mata uang Peso Filipina (PHP) menguat sebesar 0,10% terhadap Dollar Amerika. Sedangkan untuk mata uang regional yang mengalami pelemahan tertinggi didapati pada mata uang Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,34% dan mata uang Rupiah Indonesia (IDR) sebesar 0,03% terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas di awal perdagangan jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara relatif bergerak terbatas dikarenakan pelaku pasar akan fokus pada pelaksanaan lelang, dimana pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Utang Negara senilai Rp15 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp21,57 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp32,96 triliun. Sementara itu, Komisi Pemilihan Umum (KPU) menetapkan Joko Widodo dan Ma'ruf Amin sebagai pemenang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019 dengan komposisi suara 55,50% dan pasangan Prabowo-Sandi sebesar 44,50%. Hal ini akan membuat reaksi pasar semakin optimis akibat adanya momentum hasil keputusan KPU tersebut selama stabilitas politik di domestik terjaga.

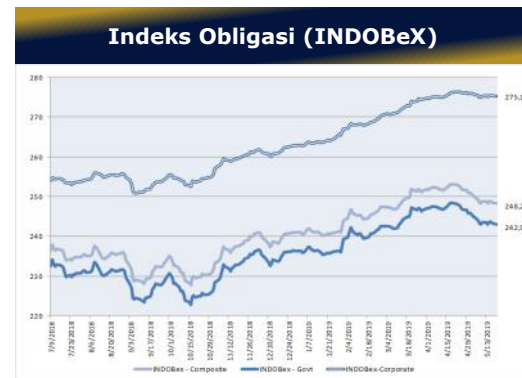
Sementara itu dari faktor eksternal, imbal hasil dari US Treasury ditutup dengan kenaikan terbatas jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik di level 2,42% sedangkan untuk tenor 30 tahun ditutup dengan mengalami penurunan pada level 2,83%. Imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 1,064%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) juga ditutup naik di level -0,081%. Kenaikan imbal hasil dari US Treasury tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap potensi penurunan harga Surat Utang Negara dengan dominasi mata uang dollar Amerika melanjutkan tren penurunan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading di tengah potensi naiknya pergerakan harga Surat Utang Negara. Beberapa seri yang cukup menarik untuk diperdagangkan diantaranya adalah FR0053, FR0061, FR0063, FR0070, FR0056, FR0059, FR0064, FR0073, FR0058 dan FR0074.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190822 (New Issuance), SPN12200213 (Reopening), FR0077 (Reopening), FR0078 (Reopening), FR0068 (Reopening), FR0079 (Reopening) dan FR0076 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 21 Mei 2019.**

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2019. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190822 (Diskonto; 22 Agustus 2019);
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12200213 (Diskonto; 13 Februari 2020);
- Obligasi Negara seri FR0077 (8,12500%; 15 Mei 2024);
- Obligasi Negara seri FR0078 (8,25000%; 15 Mei 2029);
- Obligasi Negara seri FR0068 (8,37500%; 15 Mei 2034);
- Obligasi Negara seri FR0079 (8,37500%; 15 April 2039); dan
- Obligasi Negara seri FR0076 (7,37500%; 15 Mei 2048).

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp30—40 triliun dengan jumlah penawaran yang cukup besar akan didapati pada instrumen Surat Perbendaharaan Negara serta pada Obligasi Negara seri FR0077 dan FR0078. Adapun berdasarkan kondisi pergerakan harga Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03190822 berkisar antara 5,84 - 5,93;
- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN12200213 berkisar antara 5,96 - 6,06;
- Obligasi Negara seri FR0077 berkisar antara 7,50 - 7,59;
- Obligasi Negara seri FR0078 berkisar antara 8,03 - 8,12;
- Obligasi Negara seri FR0068 berkisar antara 8,50 - 8,59;
- Obligasi Negara seri FR0079 berkisar antara 8,59 - 8,68; dan
- Obligasi Negara seri FR0076 berkisar antara 8,62 - 8,71.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Mei 2019, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 23 Mei 2019. Di tahun 2019, target penerbitan bersih (net issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp389,0 triliun dimana pada kuartal II tahun 2019 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp129 triliun dari 5 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp21,57 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp32,95 triliun.



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,393	2,392	▲ 0,001	0,04%
UK	1,047	1,033	▲ 0,014	1,32%
Germany	-0,097	-0,105	▲ 0,008	-7,50%
Japan	-0,048	-0,059	▲ 0,011	18,64%
Philippines	5,797	5,777	▲ 0,020	0,34%
Singapore	2,146	2,128	▲ 0,018	0,87%
Thailand	2,438	2,432	▲ 0,006	0,24%
Indonesia (USD)	3,892	3,890	▲ 0,002	0,05%
Indonesia	8,060	8,030	▲ 0,029	0,37%
Malaysia	3,804	3,809	▼ -0,004	-0,12%
China	3,272	3,258	▲ 0,015	0,45%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,80	152,72	278,67	459,60
2	118,95	159,97	270,84	498,10
3	122,03	163,71	264,05	520,08
4	125,03	165,46	267,15	540,77
5	127,61	166,47	278,42	561,94
6	129,48	167,68	294,15	581,93
7	130,50	169,71	311,21	599,07
8	130,70	172,90	327,57	612,55
9	130,17	177,37	342,15	622,33
10	129,07	183,08	354,52	628,85

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PPLN03ACN3	idAAA	100,65	100,65	100,65	75,00	1
WSKT02ACN3	idA-	98,00	98,00	98,00	53,00	2
AGII01ACN1	A-(idn)	101,35	100,90	101,30	40,00	4
WOMF03ACN1	AA-(idn)	99,60	99,60	99,60	34,11	2
PIKI01B	idAA	96,27	96,25	96,27	34,00	3
BVIC01SBCN2	idBBB	97,20	95,00	97,15	32,00	8
MLJK01C	idAAA(sf)	95,32	95,30	95,32	28,00	3
TPIA01CCN2	idAA-	94,92	94,90	94,92	28,00	3
WSKT03BCN2	A-(idn)	94,32	94,30	94,32	28,00	2
MEDC02ACN1	idA+	101,40	99,51	99,51	25,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 20-May-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,32	101,60	101,55	↑	5,00	6,280%	6,434%	↓	(15,35)	0,321	0,311
FR31	11,000	15-Nov-20	1,49	105,89	105,99	↓	(10,20)	6,766%	6,695%	↑	7,04	1,412	1,366
FR34	12,800	15-Jun-21	2,07	111,20	111,03	↑	16,60	6,900%	6,981%	↓	(8,15)	1,807	1,747
FR53	8,250	15-Jul-21	2,15	102,24	102,23	↑	0,50	7,104%	7,106%	↓	(0,25)	1,967	1,900
FR61	7,000	15-May-22	2,99	99,13	99,13	↑	0,10	7,328%	7,328%	↓	(0,04)	2,743	2,646
FR35	12,900	15-Jun-22	3,07	114,45	114,65	↓	(20,00)	7,537%	7,469%	↑	6,80	2,543	2,450
FR43	10,250	15-Jul-22	3,15	108,01	108,19	↓	(17,80)	7,353%	7,292%	↑	6,11	2,705	2,609
FR63	5,625	15-May-23	3,99	93,69	93,74	↓	(5,10)	7,485%	7,470%	↑	1,56	3,609	3,479
FR46	9,500	15-Jul-23	4,15	106,35	106,55	↓	(20,00)	7,680%	7,626%	↑	5,49	3,447	3,319
FR39	11,750	15-Aug-23	4,24	114,66	114,61	↑	5,00	7,630%	7,643%	↓	(1,29)	3,430	3,304
FR70	8,375	15-Mar-24	4,82	102,89	102,96	↓	(7,70)	7,643%	7,624%	↑	1,90	4,021	3,873
FR77	8,125	15-May-24	4,99	102,39	102,55	↓	(16,90)	7,542%	7,501%	↑	4,07	4,204	4,052
FR44	10,000	15-Sep-24	5,32	108,93	108,93	↑	0,00	7,906%	7,906%	↑	-	4,238	4,076
FR40	11,000	15-Sep-25	6,32	114,71	114,99	↓	(28,20)	7,986%	7,933%	↑	5,27	4,758	4,575
FR56	8,375	15-Sep-26	7,32	101,99	101,96	↑	3,00	8,007%	8,012%	↓	(0,54)	5,558	5,344
FR37	12,000	15-Sep-26	7,32	121,79	121,79	↑	0,00	8,004%	8,004%	↑	-	5,212	5,011
FR59	7,000	15-May-27	7,99	93,79	93,96	↓	(16,80)	8,070%	8,040%	↑	3,01	6,179	5,939
FR42	10,250	15-Jul-27	8,15	112,31	112,39	↓	(7,90)	8,151%	8,138%	↑	1,25	5,693	5,470
FR47	10,000	15-Feb-28	8,74	111,10	111,40	↓	(30,00)	8,193%	8,147%	↑	4,54	6,041	5,803
FR64	6,125	15-May-28	8,99	87,38	87,61	↓	(22,70)	8,131%	8,092%	↑	3,92	6,876	6,607
FR71	9,000	15-Mar-29	9,82	105,74	105,79	↓	(5,30)	8,137%	8,129%	↑	0,76	6,715	6,453
FR78	8,250	15-May-29	9,99	101,29	101,49	↓	(20,20)	8,060%	8,030%	↑	2,95	7,006	6,734
FR52	10,500	15-Aug-30	11,24	115,50	115,00	↑	50,00	8,344%	8,407%	↓	(6,30)	7,009	6,728
FR73	8,750	15-May-31	11,99	102,67	102,62	↑	5,70	8,392%	8,399%	↓	(0,75)	7,708	7,397
FR54	9,500	15-Jul-31	12,15	108,15	108,19	↓	(4,60)	8,414%	8,408%	↑	0,58	7,426	7,126
FR58	8,250	15-Jun-32	13,07	98,29	98,28	↑	1,30	8,468%	8,469%	↓	(0,17)	7,908	7,586
FR74	7,500	15-Aug-32	13,24	92,07	92,12	↓	(5,20)	8,508%	8,501%	↑	0,70	8,234	7,898
FR65	6,625	15-May-33	13,99	84,67	84,79	↓	(11,60)	8,522%	8,506%	↑	1,61	8,873	8,510
FR68	8,375	15-Mar-34	14,82	98,42	98,77	↓	(35,60)	8,563%	8,520%	↑	4,32	8,576	8,224
FR72	8,250	15-May-36	16,99	97,39	97,37	↑	2,00	8,544%	8,546%	↓	(0,23)	9,313	8,932
FR45	9,750	15-May-37	17,99	109,73	110,11	↓	(38,40)	8,672%	8,633%	↑	3,96	9,197	8,814
FR75	7,500	15-May-38	18,99	90,43	90,79	↓	(35,20)	8,526%	8,485%	↑	4,06	9,965	9,558
FR50	10,500	15-Jul-38	19,15	116,50	117,00	↓	(50,00)	8,711%	8,663%	↑	4,79	9,036	8,659
FR79	8,375	15-Apr-39	19,90	97,71	98,10	↓	(39,30)	8,616%	8,574%	↑	4,22	9,824	9,418
FR57	9,500	15-May-41	21,99	107,91	107,91	↑	0,00	8,688%	8,688%	↑	-	9,990	9,574
FR62	6,375	15-Apr-42	22,90	76,10	76,10	↑	0,00	8,821%	8,821%	↑	-	10,756	10,301
FR67	8,750	15-Feb-44	24,74	100,25	100,25	↑	0,00	8,723%	8,723%	↑	-	10,284	9,854
FR76	7,375	15-May-48	28,99	86,59	86,55	↑	4,00	8,643%	8,647%	↓	(0,43)	11,281	10,813

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	15-May-19	16-May-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	578,06	583,56
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	156,50	158,88
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	156,50	158,88
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.737,47	1.740,73
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	106,72	106,61
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	210,96	211,31
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	955,50	954,13
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	161,31	161,36
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	233,77	234,95
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	83,41	83,47
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	147,11	150,27
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.472,03	2.483,18
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	(2,227)	(3,901)	(1,372)

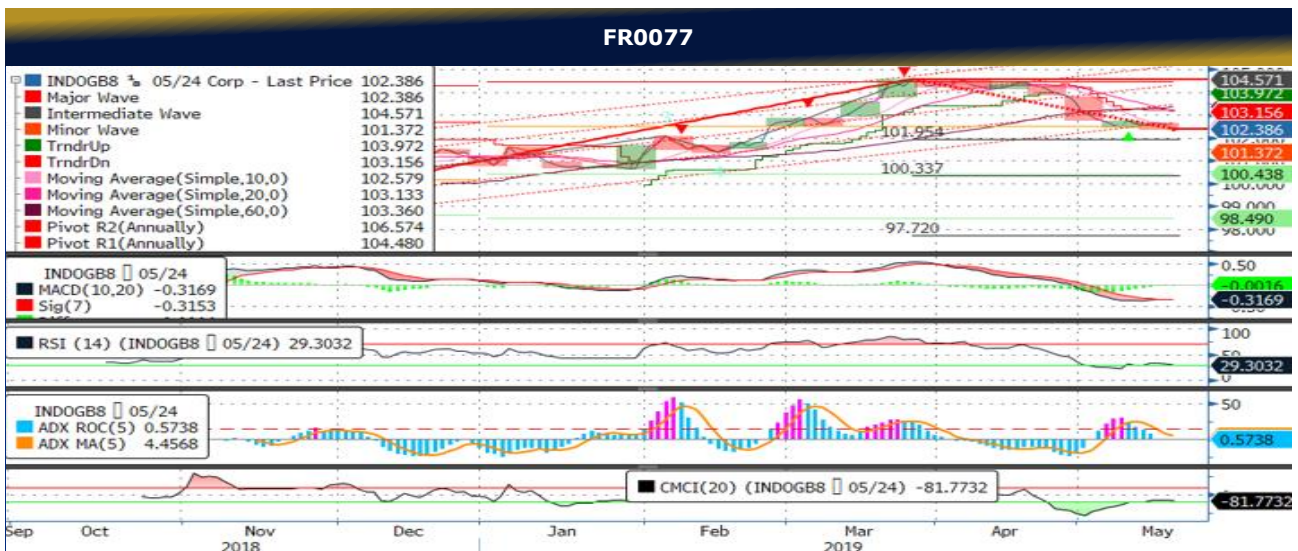
Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



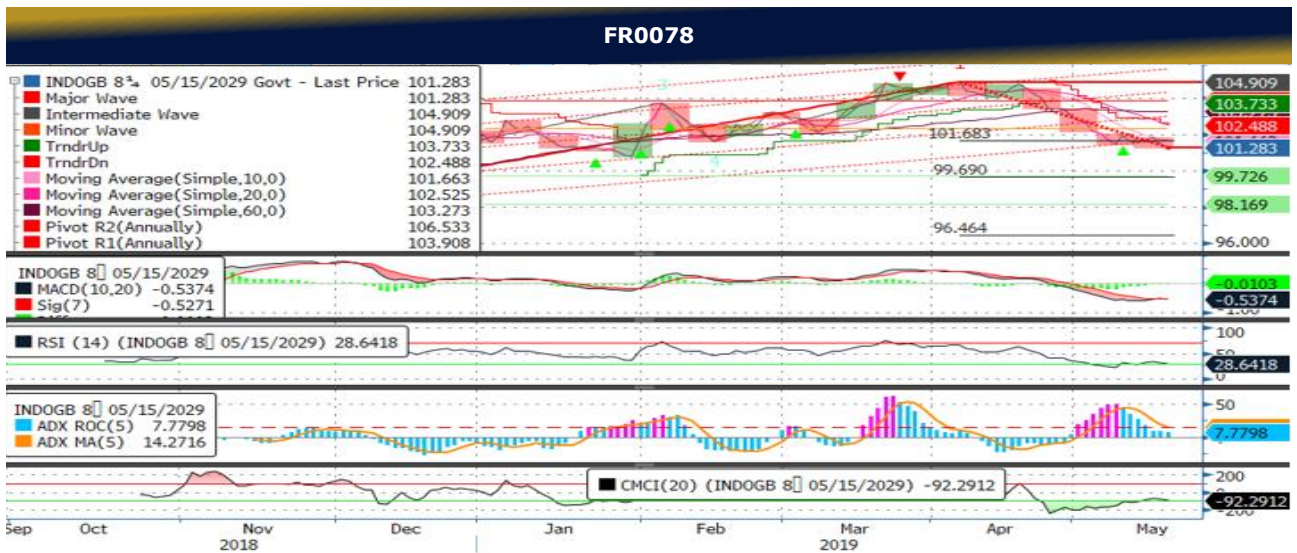
Sumber : Bloomberg



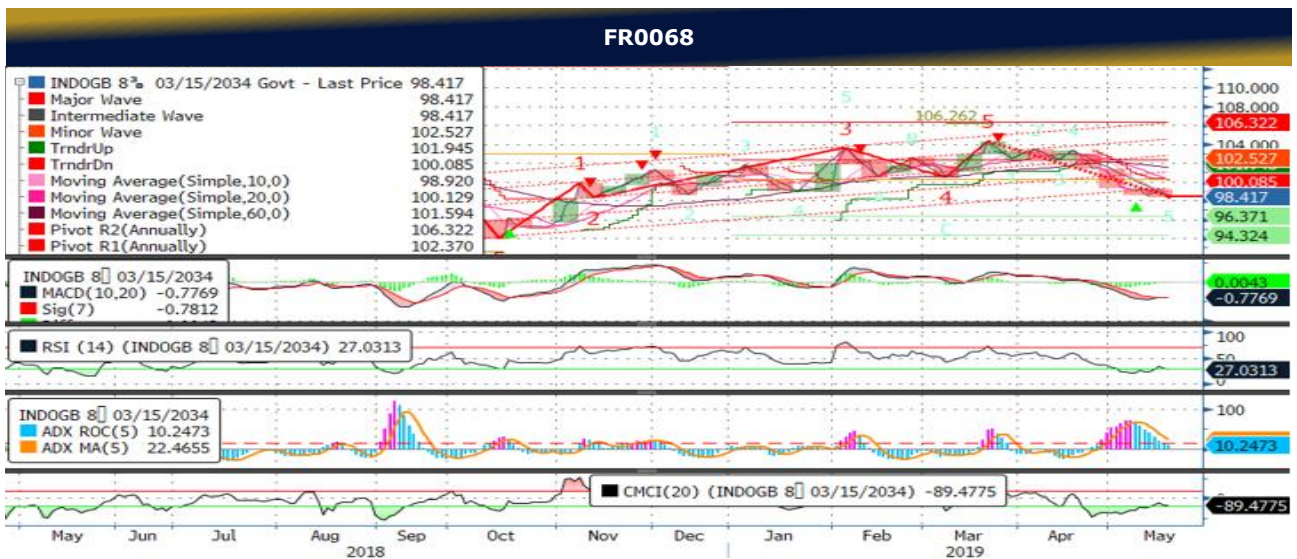
Sumber : Bloomberg



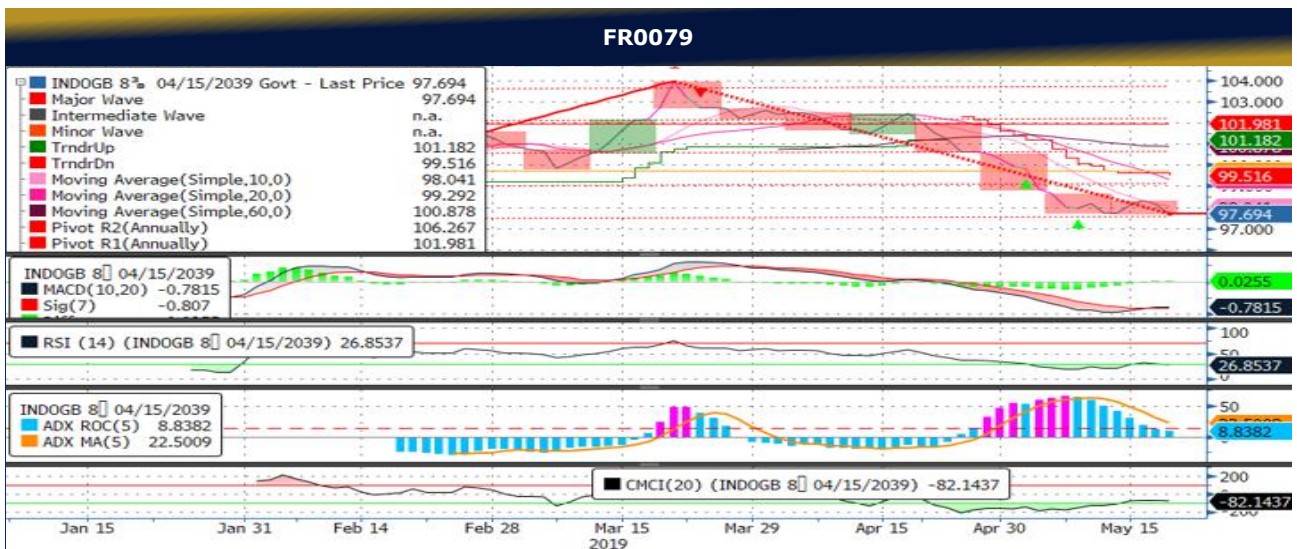
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.